

# Analisis impulse response function nilai outstanding sertifikat wadiah bank indonesia (SWBI) dan sertifikat bank indonesia syariah (SBIS) terhadap guncangan tingkat imbal hasil SWBI/SBIS, IMBAL hasil pasar uang antar bank syariah (puas) dana pihak ketiga (DPK) pembiayaan dan inflansi

Adisti Nurinda Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=129809&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Sebagai otoritas moneter, pengembangan ekonomi dan perbankan Islam adalah merupakan amanat dari UU no 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia dan UU No 10 tahun 1998 tentang perbankan yang memungkinkan cara-cara pengendalian moneter oleh Bank Indonesia dapat dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah. Bank Indonesia dapat mengimplementasikan manajemen moneter tanpa menggunakan suku bunga. Sehubungan dengan tugas Bank Indonesia menjaga kestabilan moneter, Bank Indonesia menyerap kelebihan likuiditas bank-bank syariah melalui penerbitan Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia (SWBI) atau yang sekarang berganti menjadi Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBI Syariah) dengan akad ju'alah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur respon yang ditimbulkan oleh tingkat imbal hasil SWBI/SBIS, imbal hasil PUAS, DPK, pembiayaan serta inflasi terhadap outstanding SWBI/SBIS serta mengetahui variabel manakah yang paling dominan memberikan shock terhadap outstanding SBI Syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah time series mingguan periode Maret 2003 hingga September 2009. Metode Penelitian yang digunakan adalah Vector Autoregressive (VAR), impulse response function, dan variance decomposition. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable tingkat imbal hasil SWBI/SBIS, imbal hasil PUAS, DPK, pembiayaan signifikan mempengaruhi outstanding SWBI/SBIS dengan periode pengamatan selama 10 periode waktu, Sedangkan variable yang paling dominan mempengaruhi adalah nilai outstanding SWBI/SBIS itu sendiri pada periode sebelumnya.

.....The development of Islamic economics and banking is a mandate of Act Number 23 of 1999 concerning Bank Indonesia and Act Number 10 of 1998 concerning banking which allows ways of monetary control that Bank Indonesia implemented based on Islamic principle. Bank Indonesia is able to implement monetary management without using interests. To maintain monetary stability, Bank Indonesia absorbs the excess liquidity of Islamic banks through the issuance of Bank Indonesia Wadiah Certificate (SWBI), now replaced by Bank Indonesia Islamic Certificate (SBIS), by using ju'alah contract. This research is aimed to identify responses given by return of SWBI/SBIS, return of PUAS, DPK, financing, and inflation towards the outstanding of SWBI/SBIS. It is also to find out which variables are dominant in giving shock to the outstanding of Bank Indonesia Islamic Certificate. Data used in this research are time series data from March 2003 to September 2009. Method used in this research is Vector Autoregressive (VAR) Impulse Response Function, and Variance Decomposition. The result of this research shows that the return of SWBI/SBIS, return of PUAS, DPK, and financing significantly influence the outstanding of Bank Indonesia Wadiah Certificate during 10 periods of observation. The variable having most dominant influence is the outstanding of SWBI/SBIS of its previous period.